

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat mendasar bagi kemajuan suatu bangsa dengan itu diharapkan adanya upaya untuk mengurangi masalah dalam pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian berbagai komponen pendidikan, seperti perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, sistem penilaian, seminar pendidikan dan proses belajar mengajar termasuk sarana atau fasilitas belajar lainnya.

Dalam lembaga pendidikan dibutuhkan suatu sarana atau fasilitas belajar yang dapat membuat siswa paham terhadap materi yang diajarkan dengan berkembangnya teknologi informasi diberbagai bidang, salah satunya dalam lembaga pendidikan adanya teknologi informasi yang dikenal dengan *e-learning*. *E-learning* ini membawa perubahan dari pendidikan yang konvensional ke bentuk elektronik dan memberikan sarana dalam belajar agar siswa mampu memahami materi pembelajaran. Michael (2013, hlm. 27) mengtakan “*e-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran”. Perkembangan teknologi informasi ini menjadikan lembaga pendidikan memanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman materi.

Pemahaman merupakan sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Hal terpenting dalam proses belajar adalah pencapaian pada tujuan yaitu agar siswa mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Rendahnya pemahaman materi ajar terjadi karena rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran, dengan rendahnya tingkat pemahaman siswa pada suatu materi ajar maka diharapkan adanya solusi untuk meningkatkan pemahaman materi dalam proses pembelajarannya.

Menurut Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 31 menyatakan:

Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Bentuk pendidikan jarak jauh mencakup program pendidikan tertulis, radio, audio/video, TV dan/atau berbasis jaringan komputer.

Berdasarkan undang-undang dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *e-learning* proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dan siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan mudah tanpa harus bertatap muka.

Di sisi lain proses belajar mengajar terkadang tidak terjadi apabila guru tidak bisa hadir karena berbagai alasan, maka mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berlangsung. Hal ini menjadi masalah tersendiri untuk siswa karena tidak mendapatkan pembelajaran. Selain itu juga guru terkendala ketika memberikan soal-soal latihan secara manual berikut pengkoreksian hasilnya. Dengan demikian pembelajaran menjadi tidak efisien karena banyak waktu tersita apabila pengkoreksian dilakukan dengan manual.

Berkeenaan dengan keadaan tersebut, guru dituntut untuk mengatasi situasi dengan harapan siswa tetap memahami materi walaupun guru tidak berada dalam kelas. Menyikapi permasalahan diatas diperlukan fasilitas atau media untuk siswa tetap paham dengan materi, salah satunya dengan menggunakan *e-learning*. Dengan diterapkannya *e-learning* diharapkan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun dan siswapun mampu memahami materi yang dipelajarinya.

Penerapan *e-learning* diharapkan dapat menjadi pengganti dari ketidakhadiran guru dan siswa tetap mendapatkan pembelajaran serta siswa dan guru tetap berkomunikasi tentang materi pembelajaran maka siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengenai pemanfaatan bagi siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Karawang pada Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh bahwa:

Tabel 1.1
Presentase Pemahaman Materi Ajar Apabila Tidak Menggunakan *E-learning* pada
Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI
IPS 1 SMAN 1 Karawang

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
XI IPS 1	10	65%

Sumber : kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Karawang

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa seperti melakukan kegiatan belajar seperti biasanya berada didalam kelas dan guru memulai pembelajaran yang telah diatur dalam waktu sesuai dengan jam pelajaran berlangsung, siswa hanya membuka aplikasi dan kemudian membaca materi dan mengisi soal-soal latihan. Bahwa proses pembelajaran tetap berjalan dan siswa tetap mendapatkan materi pembelajaran.

Media *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu dengan *quipper school*, yang terdiri dari dua bagian *link* untuk guru dan *learn* untuk siswa. *quipper school link* adalah tempat dimana guru dapat mengelola konten, memberikan tugas dan juga mengikuti perkembangan siswa, baik secara individu maupun bersama dengan rekan guru lain sedangkan *quipper school learn* adalah tempat dimana siswa belajar, memperbaiki dan menjawab soal-soal menggunakan metode efektif yang membuat belajar jadi semakin menyenangkan.

Penelitian ini mengkaji penerapan yang telah ada di SMA Negeri 1 Karawang untuk mata pelajaran ekonomi sebagai sumber belajar yang dijadikan pengganti ketidakhadiran guru dan siswa tetap paham dengan materi yang diajarkan, maka peran guru sebagai fasilitator dapat dilaksanakan. Selain itu, keaktifan siswa lebih ditekankan jika menggunakan karena langkah pembelajaran yang runtut telah diberikan sehingga budaya belajar yang diciptakan disini menuntut siswa untuk mandiri dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan gejala masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENERAPAN *E-LEARNING* SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN**” (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Karawang Tahun Ajaran 2016/2017).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sebagian siswa tidak melakukan pembelajaran ketika guru beralasan tidak hadir.
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengoreksi lembar kerja siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang penulis rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *e-learning* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang?
2. Bagaimana pemahaman belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang?
3. Seberapa besar pengaruh *e-learning* terhadap pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang?

Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *e-learning* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang
2. Untuk mengetahui pemahaman pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-learning* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Karawang

Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang dituangkan dalam proposal penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang pengembangan *e-learning* berbasis *web* sebagai media pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif dan dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi, serta dapat meningkatkan pemahaman materi.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi guru sekolah menengah atas dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sekolah menengah atas atau sederajat.

3. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran ketika guru berhalangan tidak hadir dan mempermudah dalam mengoreksi hasil tugas siswa.

b) Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan pembelajaran ekonomi dimana dan kapan pun jika ini dimanfaatkan secara optimal.

c) Bagi Sekolah

Tersedianya sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif dan mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai di sekolah menengah atas, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal mengenalkan dan mengaplikasikan yang mengarahkan siswa untuk lebih berpikir aktif.

Definisi Operasional

Agar dalam pemahaman penulisan ini tidak jadi perbedaan persepsi, maka perlu dicantumkan definisi dari permasalahan yang diangkat:

1. Penerapan

Menurut Harjanto (2005, hlm. 60) “Penerapan merupakan (*application*) sebagai kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata termasuk didalamnya kemampuan menerapkan aturan, metode, konsep, prinsip dan teori”.

2. *E-learning*

Menurut Michael (2013, hlm. 27) “*E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran”.

3. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, h,849) mengatakan, “Pengaruh merupakan daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

4. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan, “Paham adalah mengerti benar (tentang sesuatu hal) dan pemahaman dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan” <http://kbbi.web.id/paham>

Memperhatikan definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan “penerapan *e-learning* serta pengaruhnya terhadap pemahaman” pada penelitian ini adalah pengaplikasian dari penggunaan suatu sistem elektronik atau jkomputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran dan menghasilkan daya yang ada dan timbul dari sesuatu proses, cara atau perbuatan memahami.

Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan, pada bagian ini bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut:
 - a) Latar Belakang Masalah, bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini
 - b) Identifikasi Masalah, tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.
 - c) Rumusan Masalah, pada bagian ini berisi mengenai merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti.

- d) Tujuan Penelitian, rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.
- e) Manfaat Penelitian, berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :
 - 2. Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan keajegan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu
 - 3. Manfaat Praktis, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu
 - 4. Manfaat dari segi kebijakan, yakni manfaat yang membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji
 - 5. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial (penelitian mungkin dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi). (Marshall & Rossman, 2006, hlm. 34-38)

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

- A. Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini penerapan *e-learning* serta pengaruhnya terhadap pemahaman materi maka kajian teoretisnya sebagai berikut :

1) Media Pembelajaran

- a. Pengertian media pembelajaran *e-learning*
- b. Macam-macam media pembelajaran
- c. Tujuan media pembelajaran *e-learning*
- d. Fungsi media pembelajaran *e-learning*
- e. Kegunaan media pembelajaran *e-learning*
- f. *E-learning* sebagai media pembelajaran
- g. Karakteristik media pembelajaran *e-learning*
- h. Penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran ekonomi

2) Pemahaman Materi

- a. Pengertian Pemahaman
- b. Tingkatan-tingkatan pemahaman
- c. Evaluasi pemahaman

3) *Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian* yang akan diteliti

4) Kerangka Pemikiran/Skema Paradigma Penelitian

5) Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a) Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b) Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c) Subjek dan objek penelitian
- d) Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e) Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif
- f) Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.